

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Lampung Timur merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung dengan luas 5.325,03 km². Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Way Kanan, Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Timur dan Kota Madya Daerah Tingkat II Metro, diresmikan pada tanggal 27 april 1999, dengan ibukota Sukadana

Dusun IV Desa Pekalongan, merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor B.190 / 15 /SK / 2014 Dusun IV masuk dalam daftar lokasi Kawasan Kumuh di Kabupaten Lampung Timur. Kawasan Kumuh menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 adalah permukiman yang tidak layak huni yang ditandai dengan ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Menurut (UU No.4 Tahun 1992) perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Secara fisik perumahan merupakan sebuah lingkungan yang terdiri dari kumpulan unit-unit rumah tinggal dimana tempat terjadinya interaksi sosial antara penghuni satu dengan yang lain.

Perumahan atau tempat tinggal haruslah layak huni, upaya untuk mewujudkan tempat tinggal yang layak huni bagi masyarakat adalah dengan cara mengidentifikasi lingkungan tersebut. Oleh karena itu hal inilah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian indentifikasi di Dusun IV Desa pekalongan untuk mengetahui kondisi di tahun 2022 ini apakah masih termasuk kedalam kategori Kawasan Kumuh seperti yang tertulis dalam Surat Keputusan Bupati Lampung Timur Tahun 2014.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Kondisi Fisik Bangunan dan Kondisi Kependudukan yaitu:

1. Bagaimana pertambahan bangunan liar di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan untuk saat ini ?
2. Bagaimana kepadatan bangunan perumahan di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan ?
3. Bagaimana kondisi bangunan temporer di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan ?
4. Bagaimana tapak bangunan (*Building Coverage*) pada perumahan di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan ?
5. Bagaimana jarak antar bangunan perumahan di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan ?
6. Bagaimana tingkat kepadatan penduduk dan pertumbuhan penduduk di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menghitung nilai bobot dari pertambahan bangunan liar di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan untuk saat ini.

2. Menghitung nilai bobot dari kepadatan bangunan perumahan di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan untuk saat ini.
3. Menghitung nilai bobot dari kondisi bangunan temporer di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan untuk saat ini.
4. Menghitung nilai bobot dari tapak bangunan (*Building Coverage*) di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan untuk saat ini.
5. Menghitung nilai bobot dari jarak antar bangunan di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan untuk saat ini.
6. Menghitung nilai bobot tingkat kepadatan penduduk dan pertumbuhan penduduk di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan tentang kondisi bangunan pada kawasan kumuh tepatnya di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan.
2. Memberikan pengetahuan tentang kondisi terbaru di Dusun IV RT 25, RT 26, RT 27 Desa Pekalongan pada tahun 2022 ini, supaya dapat membantu pihak-pihak seperti instansi yang terkait di Desa Pekalongan, perusahaan Swasta, maupun Dinas Kabupaten Lampung Timur.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah melakukan Identifikasi Karakteristik pada Perumahan di Dusun IV Desa Pekalongan, kriteria yang dinilai pada penelitian ini adalah vasilitas non ekonomi yaitu kondisi fisik bangunan dan kondisi kependudukan dengan menggunakan penilaian atau skoring. ditinjau berdasarkan kondisi bangunan perumahan pada RT 25, RT 26, RT 27 untuk saat ini. Penelitian ini menggunakan

metode penilaian atau skoring dan bersifat visual (tidak melakukan uji laboratorium) dengan Pedoman Identifikasi Kawasan Permukiman Kumuh.

1.6. Sistematika Penulisan

Subbab ini memaparkan sistematis pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini, yang terdiri dari:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tahap-tahap penelitian dan sistematika penyusunan penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang uraian-uraian konsep yang di teliti, teori yang mendukung, hasil-hasil penelitian terdahulu.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan uraian-uraian tentang gambaran umum, lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, serta pengumpulan dan teknis analisa data.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari kegiatan penelitian yang diperoleh, seperti sampel atau variable yang di teliti dan memaparkan hasilnya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini penulis menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan pengamatan langsung selama proses penelitian berlangsung.

